



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
KOTA PADANG TAHUN 2024**

Oleh :

SYINTARI ANUGRAH ILLAHI

No. BP. 2011211046

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Lebih dari separuh balita (57,8%) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 mengalami diare.
2. Kurang dari separuh balita (33,7%) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 memiliki orangtua yang berpenghasilan di bawah UMK.
3. Kurang dari separuh balita (34,9%) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 memiliki ibu yang bekerja.
4. Lebih dari separuh balita (50,6%) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 tidak memiliki riwayat ASI eksklusif.
5. Lebih dari separuh balita (53,0%) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 tidak memiliki riwayat IMD.
6. Kurang dari separuh balita (44,6%) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 memiliki pengasuhan yang kurang.
7. Terdapat sebagian kecil (4,0%) rumah balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 memiliki sumber air bersih yang tidak memenuhi syarat.
8. Terdapat hubungan antara penghasilan orangtua dengan kejadian diare balita ($p=0,000$, $POR=19,500$) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.

9. Terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita ($p=0,008$, $POR=4,447$) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.
10. Terdapat hubungan antara riwayat ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita ($p=0,000$, $POR=8,196$) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.
11. Tidak terdapat hubungan antara riwayat IMD dengan kejadian diare pada balita ($p=0,674$) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Tahun 2024.
12. Tidak terdapat hubungan antara pengasuhan anak dengan kejadian diare pada balita ($p=0,963$) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.
13. Tidak terdapat hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita ($p=0,106$) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan akademis tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita dan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar di bidang kesehatan.

6.2.2 Bagi Puskesmas Andalas

- a. Pihak puskesmas diharapkan dapat memberikan penyuluhan terkait diare dengan cara membagikan brosur atau leaflet tentang bahaya penyakit diare dan upaya yang perlu dilakukan dalam usaha pencegahan diare pada balita. Penyuluhan dilakukan secara berkala secara langsung ke masyarakat melalui kader posyandu setelah

melaksanakan kegiatan posyandu balita agar pengetahuan ibu balita terkait diare meningkat

- b. Puskesmas beserta kader dapat lebih aktif dan kreatif dalam memberikan edukasi kesehatan mengenai cara penanganan penyakit diare, penggalakan ASI eksklusif dari ibu kepada balita agar ibu balita lebih dapat mengetahui serta memahami pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada balita hingga usia 6 bulan. Lebih aktif dapat dilakukan dengan cara penyuluhan secara berkala dan rutin kepada ibu balita serta penyuluhan kreatif dapat dilakukan dengan cara menggunakan media video, brosur, leaflet, dan menyelipkan games disela-sela penyuluhan.
- c. Diharapkan pihak puskesmas dapat melakukan pemantauan dan evaluasi terkait sarana air bersih masyarakat. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala agar dapat mengetahui secara langsung situasi dan kondisi sarana air bersih yang digunakan masyarakat.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti faktor malabsorpsi dan makanan atau menggunakan metode penelitian yang berbeda supaya diketahui lebih mendalam faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. Serta jika menggunakan penelitian kualitatif disarankan untuk lebih menggali lagi kejujuran responden ketika pengambilan data/saat pengisian kuesioner.

6.2.4 Bagi Masyarakat dan Ibu yang Memiliki Balita

- a. Ibu balita diharapkan dapat lebih aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh fasilitas kesehatan sehingga

menambah pengetahuan dan mendapatkan konseling jika terdapat masalah yang berkaitan dengan diare balita.

- b. Diharapkan kepada orangtua balita agar dapat lebih memperhatikan sanitasi pada sumber air bersih seperti konstruksi bangunan sarana dan sumber pencemaran yang ada disekitar sumber air bersih. Air bersih yang akan dikonsumsi harus dimasak sampai mendidih terlebih dahulu dan perhatikan syarat agar dapat memenuhi.
- c. Diharapkan ibu balita dapat meningkatkan dengan cara menggali informasi mengenai ASI eksklusif melalui konsultasi dengan tenaga kesehatan, membaca buku atau mengikuti seminar guna terciptanya komitmen dan konsistensi pada pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi .
- d. Ibu balita diharapkan untuk menjaga komunikasi yang erat dengan pengasuh anak mengenai perkembangan balita selama ibu tidak di rumah, menanyakan secara rutin tentang kesehatan anak, pola makan, aktivitas harian balita, dan mempertimbangkan untuk menyiapkan stok ASI perah agar bayi tetap mendapatkan nutrisi terbaik meskipun ibu tidak berada di rumah.